

# WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## PROSES KREATIVITAS PEMBUATAN KARYA KOLASE DENGAN PEMANFAATAN MEDIA SAMPAH DAUN DI KELAS 01 SDN

Na'im Khoirudin<sup>1)</sup>, Singgih Adhi Prasetyo<sup>2)</sup>, Mira Azizah<sup>3)</sup>

DOI : 10.26877/jwp.v5i1.19642

<sup>123</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Pendidikan memiliki pengertian secara khusus dan umum yaitu usaha manusia untuk mematangkan bakat dan potensi yang dimiliki manusia sejak lahir baik secara rohani maupun jasmani, sesuai dengan nilai – nilai budaya dalam kehidupan bermasyarakat. Kontesks penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kreativitas siswa kelas I SD Negeri Karangrejo 01, kota Semarang dalam membuat karya seni kolase. penelitian ini berfokus pada kreativitas siswa dalam memanfaatkan sampah daun sebagai media untuk berkaryanya. Siswa masih kurang dalam hal berkreaitivitas sehingga siswa masih perlu dilatih untuk mengasah kemampuan mereka dalam berkarya atau berkreaitivitas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena peneliti menggunakan pengambilan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi untuk kredibilitas data. Hasil dari penelitian ini diikuti oleh 16 siswa dengan memilih 6 gambar yaitu rumah, buah anggur, ikan, mobil, burung hantu, dan bunga, dengan kreativitas, inovasi, kelancaran, dan kebersihan menjadikan karya siswa kelas I ini enak di pandang dan dinikmati. Namun siswa juga masih memiliki kekurangan dalam membuat karya seninya ini. Ada siswa yang kurang dalam berinovasi, tidak menggunakan kombinasi warna yang ada pada daun, dan masih kurang dalam kelancarannya. Dalam hal ini siswa masih perlu berlatih dalam berkreaitivitas sehingga siswa mendapatkan manfaat dari kegiatan yang telah dilakukannya. Berdasarkan hasil penelitian ini, saran dari peneliti yaitu siswa perlu berlatih dalam kreativitas, dalam proses berkreaitivitas siswa diajarkan untuk sabar, teliti, dan berinovasi. Guru hendaknya memberikan konsep gambar saat pada siswa sehingga siswa bisa menghasilkan karya seni yang lebih beragam.

**Kata Kunci:** Karya Seni Kolase, Proses Kreativitas

### Abstract

*Education has a special and general meaning, namely human efforts to mature the talents and potentials that humans have since birth, both spiritually and physically, in accordance with cultural values in community life. The contest of this research is to find out the process of creativity of grade I students of SD Negeri Karangrejo 01, Semarang city in making collage artworks. This research focuses on students' creativity in utilizing leaf waste as a medium for their work. Students are still lacking in terms of creativity so students still need to be trained to hone their abilities in work or creativity. This study uses qualitative research, because the researcher uses data collection by observation, interviews and documentation. The validity test of the data uses triangulation for data credibility. The results of this study were followed by 16 students by choosing 6 pictures, namely houses, grapes, fish, cars, owls, and flowers, with creativity, innovation, smoothness, and cleanliness make the work of this grade I student pleasing to the eye and enjoy. However, students also still have shortcomings in making this work of art. There are students who are lacking in innovation, not using the color combinations on the leaves, and still lacking in their fluency. In this case, students still need to practice in creativity so that students*

*benefit from the activities they have done. Based on the results of this study, the suggestion from the researcher is that students need to practice in creativity, in the process of creativity students are taught to be patient, meticulous, and innovative. Teachers should provide current image concepts to students so that students can produce more diverse works of art.*

**Keywords:** Collage Artwork, Creativity Process

---

#### History Article

Received 24 Juli 2024

Approved 13 Januari 2025

Published 21 Febuari 2025

#### How to Cite

Khoirudin, N., Prasetyo, S. A., & Azizah, M. (2025). Proses Kreativitas Pembuatan Karya Kolase Dengan Pemanfaatan Media Sampah Daun Di Kelas 01 SDN Karangrejo 01. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(1), 167-180.



---

#### Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24 -Dr. Cipto, Semarang, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [naimkhor11@gmail.com](mailto:naimkhor11@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kreativitas adalah suatu kemampuan atau ketrampilan yang dapat menghasilkan suatu kreasi atau ide yang memerlukan kreatif seseorang, karena kreatifitas sangat penting untuk dikembangkan dalam diri siswa, sehingga siswdapat menjadi diri dirinya sendiri serta bisa menciptakan suatu karya sesuai dengan kreasinya menurut (Putri et al., 2022). Kreativitas berperan sangat penting dalam mengembangkan karakter anak. Anak yang memiliki kreatifitas juga mahir dalam melakukan penalaran, berimajinasi, maupun mampu dalam memunculkan kelebihan yang ada dalam dirinya menurut Surya (Budiana, 2019).

Permasalahan sampah di lingkungan sekolah di atas mengharuskan peneliti untuk bisa memberikan solusi dari masalah tersebut, solusi yang dimiliki oleh peneliti sangat berhubungan erat membangun kreativitas dengan memanfaatkan sampah dengan menggunakan Kolase sebagai media pembelajarannya. Kolase adalah karya seni rupa yang menggunakan berbagai macam bahan, memiliki bahan dasar yang dapat disatukan dengan bahan yang lainnya sehingga bisa menyatu menjadi sebuah karya yang indah serta melalui karya tersebut dapat mengungkapkan emosi estetis dari individu yang menciptakannya menurut (Putri et al., 2023). Kolase dalam bahasa inggris disebut “ Collage” berasal dari kata “Coller” yang diartikan merekat. Kolase dalam istilah diartikan sebagai kreasi yang dapat dibuat menggunakan cara menggabungkan teknik melukis dan menempelkan bahas – bahan tertentu menurut (Primayana, 2020).

Media kolase yaitu media yang dapat memberikan motivasi kepada siswa sehingga mereka mampu menciptaka suatu ide dalam bentuk karya dan imaginasi dari masing – masing siswa tanpa di bantu guru atau orang lain menurut (Damayanti, 2022). Pembelajaran dengan menggunakan kolase berbasis pemanfaatan daur ulang sampah bisa meningkatkan kreatifitas siswa menurut Salahudin (Astuti, 2021). Aktivitas kolase merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kreatifitas anak, serta aktivitas ini dinilai menarik untuk anak – anak, kegiatan kolase yaitu menyatukan dan menyusun bahan yang ada sesuai dengan imajinasi anak, dalam

hal ini dapat dilakukan dengan biaya yang terjangkau dan bahan yang mudah ditemukan, serta kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dan hasil dari karya mereka dapat diceritakan dengan baik ke guru atau orangtua menurut (Amelia & Hadiwibowo, 2023).

Manfaat dari kolase selain menumbuhkan kreativitas siswa, kolase juga memiliki manfaat yaitu meningkatkan perkembangan motorik halus pada siswa, lebih melatih kemampuan jari tangan, mampu dalam menggunakan tangan kiri dan kanan saat melakukan aktivitas, melatih konsentrasi siswa, menumbuhkan ketelitian pada diri siswa serta dapat melatih kesabaran dalam diri siswa saat melakukan berbagai macam hal kegiatan menurut (Anggraeni et al., 2021).

Pembuatan karya kolase dapat mengembangkan siswa menjadi lebih produktif dan siswa lebih memiliki kemampuan sendiri, serta lebih mandiri. Sehingga siswa dapat menghargai hasil karyanya sendiri dan karya orang lain, selain itu siswa juga memiliki pengalaman yang bertujuan membentuk sikap kepribadian seperti kekreatifan, ketekunan, teliti, kerapian, kepekaan, kecermatan, dan apresiasi terhadap hasil karya.

Dalam hal ini untuk melatih kemampuan kreatifitas siswa di perlukan guru untuk mendampingi dan sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator guru memfasilitasi siswa dalam perkembangan motorik halus dan kreatifitas. Perkembangan motorik halus berkaitan dengan gerakan jari dan tangan yang dapat berkoordinasi dengan mata. Perkembangan kreatifitas juga sangat di perlukan, anak yang lebih kreatif lebih bisa memecahkan masalah, dapat memberikan solusi dan manfaat melalui kegiatan kolase ini menurut (Wandi & Mayar, 2019). Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru sekolah dasar, guru menjelaskan bahwa siswa kelas 01 sudah mahir menggunakan gunting untuk membuat suatu prakarya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "proses kreativitas pembuatan karya kolase dengan pemanfaatan media sampah daun di kelas 01 sdn karangrejo 01".

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif dan yang di tanyakan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini berfokus pada kreativitas pemanfaatan sampah daun sebagai media karya kolase, dengan tujuan yaitu mendeskripsikan kreativitas siswa kelas 01 SDN Karangrejo 01. Data yang dikumpulkan berupa hasil karya kolase siswa. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data dalam bentuk dokumentasi, seperti foto, video ataupun dokumen resmi lainnya. Dalam penelitian kualitatif harus mempertimbangkan metodologi kualitatif itu sendiri.

Sumber data dari penelitian ini yaitu :

1. Guru Kelas

Guru kelas memiliki peran yang sangat penting untuk untuk memperoleh sumber data dari penelitian ini. Dalam penelitian ini guru kelas 1 yang akan menjadi sumber data dalam penerapan kreativitas melalui pemanfaatan daun pada pembelajaran Kolase.

2. Siswa Kelas 1

Siswa kelas 1 memiliki peran yang penting yaitu karena siswa kelas 1 sebagai pelaksana dalam penelitian ini, sehingga sumber data yang di peroleh dari hasil yang telah dilakukan atau diterapkan kepada siswa.

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel :

### 1. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Kreativitas

Kreativitas adalah proses dan praktik yang menantang hal – hal telah diterima untuk menemukan solusi atau konsep baru, kreativitas yang ditandai dengan kemampuan menghasilkan ide-ide yang relative baru.

#### b. Kolase dengan menggunakan sampah daun

Kolase adalah karya seni yang dihasilkan oleh ciptaan manusia, di sebut karya seni jika dibuat dengan sengaja untuk dinikmati keindahannya dan diapresiasi oleh masyarakat, dalam penelitian ini kolase yang dibuat dengan menggunakan sampah daun.

### 2. Pengukuran Variabel

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

#### a. Variabel bebas atau variable independen ( X ) dalam penelitian ini adalah media kolase.

#### b. Variabel terikat atau variable dependen ( Y ) dalam penelitian ini adalah proses kreativitas pembuatan karya kolase kelas 01, SDN Karangrejo 01.

## Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan penelitian di SDN Karangrejo 01, kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang. Teknik pengumpulan data ini yaitu dengan cara menggunakan alat perekam suara agar tidak ada jawaban yang terleat dari sumber data.

### 2. Observasi

Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengamati dan melakukan pencatatan secara langsung dan sistemasi. Pada kegiatan ini peneliti akan melakukan kegiatan observasi yang dilakukan pada siswa kelas 1, SDN Karangrejo 01. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui tingkat ke kreatififitasan siwa.

### 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, doumentasi sangat diperlukan. Namun dokumtasi disini tidak hanya sebuah foto saat melakukan penelitian, namun juga dilengkapi juga dengan daftar nama siswa kelas I yang akan dijadikan sampel.

## Keabsahan Data

Keabsahan data adalah tahapan yang tidak dapat di pisahkan dari penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data di penelitian kualitatif yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas menurut (Mekarisce, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti berpedoman pada point berikut ini :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap ini, berapa lama waktu pengamatan yang harus dilakukan, apa yang dilakukan akan banyak bergantung pada ukuran dan luasnya dalam kepastian data. Kedalaman berarti peneliti menggali data tingkat signifikansi.

## 2. Trigulasi

Trimgulasi memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif. Pengecekan data yang beragam seperti yang melalui suber, teknik dan waktu itu juga di sebut juga dengan trigulasi menurut (Mekarisce, 2020). Dalam hal ini, peneliti munggunakan uji kreabilitas data triangulasi sumber, ini salah satu uji validitas data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, terutama diambil dari wawancara guru dan orang tua. Selanjutnya, uji data dicapai dicapai dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

### Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisi data selama melakukan penelitian di lapangan dengan berbagai cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menurut (Ruhansih, 2017).

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, menentukan hal – hal yang penting, mencari pola dan temanya serta membuang semua hal yang tidak perlu. Setelah mereduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan peneliti menjadi mudah dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data yang telah di perlukan.

#### 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dijabarkan dalam bentuk uraian singkat, dalam bentuk bagan dan hubungan kategori satu sama lain.

#### 3. Penarikan kesimpulan

“Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya” menurut (Sugiyono, 2018). Tetapi ketika kesimpulan disajikan pada tingkat awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian dilakukan kembali ke tempat penelitian untuk mengumpulkan data, kemudian menarik kesimpulan disajikan adalah kesimpulan yang kredibel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini lakukan di kelas 01 SD Negeri Karangrejo 01, penelitian pembuatan karya seni kolase ini di ikuti oleh 16 siswa kelas 01. Penelitian ini melatih kreativitas siswa dalam pembuatan karya seni kolase dengan memanfaatkan sampah daun yang ada di lingkungan sekolah, serta bertujuan mengamati proses pembelajaran dalam pembuatan karya seni kolase.

Jadi sebelum melakukan karya seni kolase siswa harus sudah memahami fungsi dari alat dan bahan yang digunakan. Sehingga dapat menggunakan alat dan bahan tersebut sesuai dengan fungsinya. Berikut adalah alat dan bahan yang digunakan :

#### 1. Lem kenko glue stick sebagai perekat

Lem merupakan alat terpenting untuk melekatkan potongan daun dalam pola gambar dalam membuat karya seni kolase, peneliri memilih lem ini karena dinilai

lebih mudah digunakan dan keunggulan yaitu lebih bersih saat digunakan oleh siswa.

2. Gunting sebagai pemotong  
Gunting merupakan alat yang digunakan untuk memotong daun dalam pembuatan karya seni kolase. Gunting ini salah satu alat terpenting untuk memudahkan dalam membuat karya seni kolase.
3. Sampah daun sebagai bahan pembuatan karya seni kolase  
Dalam pembuatan karya seni kolase ini, sampah daun sebagai bahan utama dalam membuat karya ini.

Berikut ini adalah proses dan hasil kreativitas siswa dalam membuat karya seni kolase :

1. Proses kreativitas siswa dalam membuat karya seni kolase siswa
  - a. Pertama siswa memilih pola gambar yang diinginkannya sebagai dasar dari karyanya,
  - b. Siswa mencari daun yang ada dilingkungan sekolah sebaagai bahan baku untuk menempel di pola gambar.
  - c. Setelah mendapatkan daun siswa memulai proses memotong daun tersebut, ada yang di potong dalam bentuk kotak – kotak, persergi panjang, segitiga da nada yang tidak beraturan.
  - d. Potongan daun lalu di tempelkan dalam pola gambar yang telah dipilih oleh siswa, sesuai dengan garis yang ada di gambar tersebut.

Dalam proses membuat karya seni kolase siswa berkreasi sesuai dengan kreativitas yang dimilikinya, seperti dalam memadukan warna pada gambar, bentuk potongan, dan kerapian saat menempel dalam pola gambar.

2. Beberapa hasil karya seni kolase siswa kelas 01 siswa SD Negeri Karangrejo 01 :

No	Hasil Karya	Analisis Hasil Karya Siswa
1.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memilih gambar rumah sebagai karyanya.</li> <li>- Siswa memilah warna daun berwarna kuning, ungu, coklat dan hijau.</li> <li>- Siswa memotong daun dominan berbentuk persegi panjang.</li> <li>- Siswa telah mampu menempel dengan baik, namun dalam menempel belum rapi dan ada bagian yang tidak di tempeli dengan potongan daun.</li> <li>- Siswa masih perlu di bantu dalam mnyelesaikan karyanya.</li> </ul>

<p>2.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memilih pola gambar buah anggur.</li> <li>- Siswa di samping memilih warna hijau dengan kombinasi krayon sebagai warna daun dan tangkai.</li> <li>- Potongan pada hasil karya diatas berbentuk kotak – kotak.</li> <li>- Proses menempelnya sudah rapi dengan tidak keluar dari pola gambar.</li> <li>- Dalam membuat karya seni siswa sudah mampu menyelesaikannya sendiri.</li> </ul>
<p>3.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa disamping memilih pola gambar ikan sebagai dasar karyanya.</li> <li>- Warna dalam karyanya memiliki beberapa kombinasi warna yaitu warna hijau, kuning dan coklat.</li> <li>- Untuk menempelnya sudah baik namun belum terlalu rapi.</li> <li>- Potongan dalam karya seni ini tidak beraturan, ada yang kotak persegi panjang dan ada yang segitiga.</li> <li>- Ada rumput dibelakang ekor ikan tidak di tempeli potongan daun.</li> <li>- Dalam membuat karya seninya siswa dapat menyelesaikan karya seninya sendiri</li> </ul>
<p>4.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa disamping memilih gambar ikan sebagai bahan dasar karyanya.</li> <li>- Siswa memanfaatkan berbagai macam warna daun dalam membuat karyanya seperti warna kuning, hijau tua, hijau muda dan hijau tua serta warna coklat.</li> <li>- Siswa sudah bisa memotong dengan bentuk yang tidak beraturan, ada yang berbentuk kotak, segitiga dan bentuk lainnya.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam proses menempel siswa sudah bisa tetapi belum rapi, tetapi untuk pola gambar sudah di isi dengan potongan daun</li> <li>- Dalam membuat karya seninya siswa masih perlu dibantu dalam menyelesaikannya.</li> </ul>
<p>5.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa disamping memilih bunga sebagai karyanya.</li> <li>- warna daun yang digunakan yaitu berbagai macam warna ada kuning, hijau, ungu dan coklat yang di padukan menjadi satu.</li> <li>- Siswa sudah bisa memotong dengan baik, bentuk potongan kotak – kotak yang seragam.</li> <li>- Dalam menempel siswa sudah bisa menempel dengan rapi dan tidak keluar dari pola gambar.</li> <li>- Dalam membuat karyanya siswa dapat menyelesaikannya sendiri.</li> </ul>
<p>6.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa disamping memilih pola gambar bunga sebagai karyanya.</li> <li>- Warna daun yang digunkan yaitu kombinasi warna merah kuning dan hijau, serta di tambah kombinasi dengan warna coklat dari cryon.</li> <li>- Dalam proses memotong daun sudah baik, karena di potong dengan bentuk kotak – kotak kcil yang seragam.</li> <li>- Dalam menempel ini sudah bagus dan rapi karena sesuai dengan garis pada pola gambar.</li> <li>- Dalam membuat karya seni siwa sudah mampu menyelesaikannya sendiri.</li> </ul>

<p>7.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memilih pola gambar bunga pada karya seni kolasenya</li> <li>- Siswa mengombinasikan warna daun merah kuning dan hijau serta di inovasi dengan warna crayon coklat muda pada batangnya.</li> <li>- Siswa sudah mampu memotong dengan bentuk yang seragam yaitu kotak kecil – kecil.</li> <li>- Siswa telah mampu menempel dengan sesuai pola pada gambar.</li> <li>- Siswa telah mampu menyelesaikan hasil karyanya sendiri tanpa di bantu.</li> </ul>
<p>8.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memilih pola gambar anggur sebagai karyanya.</li> <li>- Siswa memilih satu warna dalam membuat karyanya yaitu warna hijau, tetapi dikombinasi dengan warna hijau dari crayon dan warna coklat pada batang.</li> <li>- Daun yang dipotong berbentuk seragam yaitu kotak – kotak kecil.</li> <li>- Dari segi penempelan sudah dilakukan secara baik dengan tidak keluar dari garis pola, tetapi masih harus belajar lagi agar tidak ada celah kosong pada pola gambar.</li> <li>- Siswa telah mampu membuat karya seninya sendiri tanpa dibantu.</li> </ul>
<p>9.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memilih pola gambar mobil pada karyanya.</li> <li>- Siswa memilih kombinasi 3 warna daun pada karyanya ini, yaitu warna kuning, hijau tua, hijau muda.</li> <li>- Daun dipotong secara tidak beraturan, yaitu ada yang berbentuk kotak, segitiga dan bentuk lainnya.</li> <li>- Dalam penempelan sudah rapi dan sesuai dengan pola gambar yang tidak keluar dari garis pola.</li> <li>- Siswa telah mampu membuat karya seninya sendiri tanpa di bantu.</li> </ul>

<p>10.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memilih pola gambar sebagai bahan dasar karyanya</li> <li>- Warna daun yang digunakan kombinasi warna kuning, coklat, hijau muda, hijau tua, dan hitam.</li> <li>- Daun di potong dengan bentuk yang tidak beraturan, ada yang persegi panjang, kotak, segitiga atau bentuk yang lainnya.</li> <li>- Siswa sudah mampu menempel dengan baik, tetapi masih harus belajar agar bisa lebih rapi lagi, siswa juga tidak mengisi bagian dekat jendela pada karyanya.</li> <li>- Dalam membuat karya seni siswa telah mampu membuat karyanya sendiri tanpa dibanti.</li> </ul>
<p>11.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memilih gambar bunga sebagai karyanya.</li> <li>- Siswa memilih satu warna daun pada karyanya yaitu warna hijau dan kombinasi dengan warna coklat yang menggunakan crayon pada karyanya.</li> <li>- Potongan daun yang digunakan tidak beraturan dengan dipotong secara kotak – kotak, segitiga, persegi panjang dan bentuk lainnya.</li> <li>- Dalam menempel sudah bisa, tetapi siswa perlu belajar lagi agar bisa menempel secara rapi penuh dan merata.</li> <li>- Dalam proses membuat karya seni kolase siswa masih dibantu dalam membuat karyanya.</li> </ul>
<p>12.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa disamping memilih gambar rumah sebagai karyanya</li> <li>- Warna daun yang digunakan yaitu kombinasi warna kuning dan coklat.</li> <li>- Daun dipotong berbentuk yang tidak beraturan, ada yang segi panjang, kotak, segitiga dan yang lainnya.</li> <li>- Siswa telah mampu menempel dengan baik dan rapi, tidak kelaur dari garis pola gambar yang telah dibuat. Ada baaagian</li> </ul>

		<p>seperti jedela dan lantai tidak ti tempeli potongan daun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa telah mampu membuat karya seni kolase tanpa di bantu.</li> </ul>
<p>13.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memilih gambar burung sebagai karyanya.</li> <li>- Warna daun yang digunakan kombinasi 3 warna yaitu hijau muda, hijau tua dan ungu.</li> <li>- Dalam memotong daun siswa terkesan asal dan tidak beraturan.</li> <li>- Dalam proses menempel siswa kurang rapi dan tidak sesuai dengan pola gambar yang telah dibuat, kurang sabarnya siswa membuat karya yang dibuat kurang maksimal.</li> <li>- Siswa masih perlu dibantu dalam menyelesaikan karya seninya.</li> </ul>
<p>14.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memilih gambar mobil pada karyanya.</li> <li>- Siswa mengombinasikan 3 warna dalam karyanya yaitu hijau, coklat dan kuning.</li> <li>- Dalam proses memotong daun, dipotong secara tidak beraturan, ada juga daun yang dibiarkan utuh.</li> <li>- Dalam proses menempel sudah bisa tetapi harus belajar lagi, agar bisa menempel secara rapi sesuai dengan pola gambar.</li> <li>- Siswa masih perlu dibantu dalam membuat karya seni kolase.</li> </ul>

<p>15.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memilih pola gambar sebagai karyanya.</li> <li>- Siswa menggunakan perpaduan warna daun hijau kuning dan kombinasi crayon pada salah satu klopak bunganya.</li> <li>- Daun dipotong kecil – kecil secara beragam, berbentuk kotak – kotak.</li> <li>- Siswa sudah mampu menempel potongan daun dengan baik, tidak keluar dari garis pola gambar, tetapi masih ada satu bagian kelopak daun yang belum terisi oleh potongan daun.</li> <li>- Siswa sudah mampu dalam membuat karya seninya tanpa di bantu</li> </ul>
<p>16.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memilih gambar anggur sebagai bahan hasil karyanya.</li> <li>- Warna daun yang dipilih yaitu warna hijau dan ungu.</li> <li>- Potongan daun seragam berbentuk kotak kecil – kecil.</li> <li>- Dalam proses menempel siswa kurang sabar, sehingga menghasilkan karya yang tidak maksimal.</li> <li>- Siswa masih perlu di bantu dalam membuat karya seninya.</li> </ul>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam membuat karya seni kolase, dari hasil penelitian yang di dapatkan siswa telah mampu dalam membuat karya seni kolase sesuai dengan kreativitasnya, namun ada siswa yang kurang dalam hal menempel, memadukan warna dengan rapi dan bersih. Siswa kurang sabar dalam membuat karya dan ingin cepat selesai yang menghasilkan karya yang kurang rapi, kurang serasi dan kurang kebersihannya sehingga menghasilkan karya yang kurang maksimal.

Dalam membuat karya seni kolase ada indikator pada dimensi proses kreativitas intrisik yang harus di penuhi yaitu yang pertama mencetuskan banyak ide atau inovasi dalam membuat karya seni, dalam hal ini ada 2 siswa yang kurang dalam berinovasi dan mencetuskan idenya dalam membuat karya seni kolase, 14 siswa lainnya telah mampu mecentuskan idenya dalam membuat karya seni kolase. untuk indikator yang kedua yaitu menghasilkan kombinasi warna yang unik pada karya seni, ada 3 siswa yang menggunakan satu warna saja, sedangkan ada 13 siswa yang memilih mengombinasikan warna pada karya seninya. Indikator yang ke tiga yaitu tentang mampu membuat karya seni dengan lancar, ada 5 siswa yang belum lancar dalam

membuat karya seni kolase da nada 11 siswa telah lancar dalam membuat karya seni kolase. indikator yang ke empat yaitu mampu membuat karya seni tanpa dibantu yaitu ada 6 siswa yang perlu dibantu dalam membuat karya seni kolase, sedangkan 10 siswa yang telah mampu membuat karya seninya sendiri. Indikator yang ke lima yaitu dapat memotong dan menempelkan dengan rapi yaitu ada 8 siswa yang belum rapi dalam membuat karya seninya da nada 8 siswa yang telah rapi dalam membuat karya seninya.

## SIMPULAN

Proses pembuatan karya seni kolase ini dengan pemanfaatan sampah daun, warna – warna daun yang digunakan oleh siswa yaitu daun yang berwarna kuning, hijau, coklat dan merah, dengan berbagai pola gambar yaitu ada gambar rumah, bunga, mobil dan buah – buahan sebagai bahan dasar pembuatan karya seni kolase ini. Alat yang digunakan adalah lem dan gunting yang sebelumnya sudah disediakan oleh peneliti, dalam proses memotong dan menepel masih di perlukan pendampingan dan bimbingan, tetapi tetap memberikan kesempatan pada siswa kelas 01 SD Negeri Karangrejo 01 untuk berkreativitas sesuai dengan kreasi mereka, sehingga dapat diketahui kreativitas siswa dalam membuat karya seni kolase.

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa karya seni kolase yang telah di buat oleh siswa. Hasil karya yang di hasilkan oleh siswa diantaranya gambar rumah, gambar ikan, gambar mobil, gambar bunga, gambar burung dan gambar buah anggur. Hasil karya siswa ini memiliki keunikan dan kreativitasnya masing – masing, seperti karya yang hanya menggunakan satu warna saja, ada juga yang menggunakan perpaduan tiga warna da nada juga yang di inovasi dengan warna crayon. Tetapi saat proses pembuatan karya seni kolase ini terdapat siswa yang kurang sabar dan ingin cepat selesai sehingga menghasilkan karya seni kolase yang kurang maksimal seperti dalam memadukan warna dan menempel yang kurang rapi. Siswa perlu berlatih lagi agar bisa meningkatkan kreativitas yang mereka miliki sehingga menghasilkan karya yang lebih maksimal, indah di pandang dan tentunya yang memiliki nilai seni yang tinggi.

Hasil penelitian ini berdasarkan idikator yaitu 2 orang siswa yang kurang dalam mencetuskan ide dan atau inovasi, sedangkan 14 orang siswa lainnya telah mampu dalam mencetuskan ide atau inovasi. Ada 3 siswa yang hanya menggunakan satu wana saja, sedakang 13 siswa lainnya menggunakan kombinasi warna yang ada dari daun yang telah di peroleh. Ada 5 siswa yang belum lancar dalam membuat karya seninya dedangkan ada 11 siswa yang telah lancar dalam membuat karya seni kolase. ada 6 siswa saat membuat karya seninya perlu di bantu da nada 10 siswa yang dalam membuat karya seninya sudah bisa membuat karya seninya sendiri. Ada 8 siswa yag telah bisa membuat karya seni dengan rapi dan bersih sedangkan ada 8 siswa yang masih kurang rapi dan bersih dalam membuat karya seninya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P., & Hadiwibowo, I. (2023). Upaya meningkatkan kreativitas anak dengan memanfaatkan limbah daun kering menjadi sebuah karya seni kolase. *Dimasejati : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 96–105. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.202351> 5(1),
- Anggraeni, S. N., Mulyana, E. H., & Giyartini, R. (2021). Pengembangan bahan ajar kolase *Jurnal Wawasan Pendidikan* p-ISSN 2807-5714, e-ISSN 2807-4025

- untuk memfasilitasi pembelajaran seni rupa anak usia dini. *Jurnal PAUDA* *Agapedia*, <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/39659>. 5(1), 10–21.
- Astuti, P. (2021). Peningkatan hasil belajar melalui media kolase pada pembelajaran tematik siswa kelas Iv sekolah dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, <https://doi.org/10.21009/pip.351.5>
- Budiana, I. (2019). Peran pendidikan karakter dan kreativitas siswa dalam menghadapi era revolusi industri 4 . 0. *Jurnal Madani*. <https://jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/76> 2(2).
- Damayanti, D. (2022). CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) Penerapan media kolase untuk meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B. online. *Jurnal Mahasiswa IKIP Siliwangi*, <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/12120> 5(5), 2614–4107.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal ilmiah kesehatan masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan keterampilan motorik halus berbantuan media kolase pada anak usia dini. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 91–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>
- Putri1, T. Z., Fauzi, & Fitri, A. (n.d.). Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Kolase Dengan Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Di Kelas IV SD Negeri Garot Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, ekitar 8 hasil (0,44 detik) <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/download>.
- Ruhansih, D. S. (2017). Efektivitas Strategi Bimbingan Taestik untuk Pengembangan Religiusitas Remaja ( Penelitian Kuasi Eksperiment Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan*. 1(1), 1-10, <https://doi.org/10.22460/q.v1i1-10.497>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Alfabeta.
- Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 363. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>